

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *trait neuroticism* terhadap *psychological well-being* pada *caregiver* anak berkebutuhan khusus di Poliklinik Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *trait neuroticism* terhadap *psychological well-being caregiver* anak berkebutuhan khusus dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

1. *Caregiver* anak berkebutuhan khusus di Poliklinik Psikologi RS Ulin Banjarmasin diklasifikasi berdasarkan tingkat *trait neuroticism* dengan menggunakan uji statistik deskriptif. Dari jumlah tersebut, 1 orang masuk dalam kategori tinggi (2.12%), 40 orang masuk dalam kategori sedang (85.11%), dan 6 orang masuk dalam kategori rendah (12,77%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *trait neuroticism* pada *caregiver* anak berkebutuhan khusus di Poliklinik Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin didominasi dalam kategori sedang.
2. Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat *psychological well-being* pada *caregiver* anak berkebutuhan khusus di RSUD Ulin Banjarmasin dikategorikan dalam kategori tinggi sebanyak 11 orang (23.40%), kategori sedang sebanyak 36 orang (76.60%), dan tidak ditemukan responden memiliki tingkat *psychological well-being* yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *psychological well-being* pada *caregiver* anak berkebutuhan khusus di

Poliklinik Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin didominasi dalam kategori sedang.

3. Hasil uji T menunjukkan  $T_{hitung}$  sebesar  $-3.937 < T_{tabel}$  sebesar 2.014. Sehingga, dapat diartikan bahwa ada pengaruh negatif pada variabel *trait neuroticism* terhadap variabel *psychological well-being*. Berdasarkan dari uji tersebut juga diperoleh nilai sig.  $p = 0,000$  ( $p < 0.05$ ), maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *trait neuroticism* terhadap *psychological well-being* dengan memiliki kontribusi sebesar 0.256 (25.6%).

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Memperkaya penelitian *trait neuroticism* yang dapat dipengaruhi oleh faktor usia, karena dalam temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan dan kerentanan *neuroticism* yang tinggi dengan seiring bertambahnya usia, serta mengingat belum banyaknya penelitian mengenai topik serupa.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menyelidiki dari segi pengaruh *trait neuroticism* dan religiusitas, selain itu juga dapat menggunakan metode penelitian kualitatif pada variabel *trait neuroticism* dan religiusitas secara mendalam, karena mengingat keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yang tidak mengkaji lebih dalam terhadap hal religiusitas, padahal seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan bahwa Al-Qur'an sering kali membahas aspek psikologis dari sifat

manusia sebagai elemen dasar jiwa manusia. Jika prinsip-prinsip dasar hidup ini tidak dipahami, hal ini juga dapat menghambat kemampuan seorang Muslim untuk mengembangkan kepribadian yang positif.

- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan *trait* selain *neuroticism* terhadap *psychological well-being* pada caregiver anak berkebutuhan khusus, karena mengingat pada penelitian ini hanya meneliti satu *trait*.
- d. Dapat mengambil populasi dan sampel yang lebih besar, tidak hanya terbatas pada *caregiver* anak berkebutuhan khusus di Poliklinik Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin, namun juga bisa mengambil populasi dan sampel di sekolah inklusi maupun sekolah luar biasa.

## **2. Bagi *caregiver* anak berkebutuhan khusus**

- a. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *trait neuroticism* akan berpengaruh pada rendahnya *psychological well-being* seseorang, begitu juga sebaliknya. Maka, *caregiver* anak berkebutuhan khusus juga dapat memperhatikan *psychological well-being*-nya dalam kehidupan sehari-hari agar mampu mempertahankan perannya secara optimal dalam tumbuh kembang anak yang mereka asuh.
- b. *Caregiver* anak berkebutuhan khusus dapat bahkan meningkatkan kesadaran mereka terhadap kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being*, seperti menghargai diri sendiri, membangun kesadaran bahwa kondisi sebelumnya tidak bisa diubah

dan masa depan tidak dapat diprediksi sehingga perlu adanya kesadaran terhadap penerimaan diri terhadap pengalaman.

### **3. Bagi intansi tempat penelitian dilakukan**

- a. Dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, bahwa *trait neuroticism* dapat memberikan pengaruh negatif pada *psychological well-being caregiver* anak berkebutuhan khusus, RSUD Ulin Banjarmasin ataupun Poliklinik Psikologinya dapat memberikan edukasi tambahan perihal kondisi kepribadian seseorang yang dapat menurunkan kesejahteraan psikologis pada *caregiver*-nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Prasa. "Stress dan Koping Orang Tua dengan Anak Retardasi Mental." *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 2012.
- A., Rahayu M. "Psychological Well-Being pada Istri Kedua dalam Pernikahan Poligami (Studi Kasus pada Dewasa Muda)." Skripsi, Universitas Indonesia, 2008.
- Abdurrohimi. "Psikologi dan Kepribadian Manusia dalam Al-Quran." *Ulumul Syar'i* 6, no. 1 (2017).
- Agiananda, F. "Pengkajian Beban Kebutuhan dan Sumber Daya Keluarga dalam Merawat Penderita Skizofrenia (Sebuah Studi Kasus)." Universitas Indonesia, 2006.
- Anggreany, Yuliana. "Tantangan Bagi Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus," 2024.
- Ardani dan Istiqomah. *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Arifin, Zaenal. "Psikologi dan Kepribadian Manusia dalam Perspektif Al-Quran." *Hikmah* 12, no. 2 (2016).
- Arroisi, Jarman, dan Zalfaa' 'Afaaf Zhofiroh. "Terapi Psikoneurosis Perspektif Ustman Najati." *Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020).
- Aurelia, Cindy, Munifah Siregar, Felicia, Chandra, dan Winida Marpaung. "Gambaran Psychological Well-being Orang Tua yang Memiliki Anak Autistic Spectrum Disorder (ASD)." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 4 (2022).
- Awad, G., dan L. N. P. Voruganti. "The Burden of Schizophrenia on Caregiver." *Pharmacoeconomis Journal* 26, no. 2 (2008).
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- . *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Barrow, G. M. *Aging the Individual and Society*. 6 ed. Amerika: West Publishing Company, 1996.
- Bartram, D., dan I. Boniwell. "The science of happiness: Achieving Sustained Psychological Well-Being." *Positive Psychology, In Practice* 27 (2007): 478–82.